



**TIMELINE PENETAPAN SASARAN MUTU
PUSAT LABORATORIUM NARKOTIKA BNN**

No.	TAHUN PELAKSANAAN	SASARAN MUTU	PENCAPAIAN SASARAN MUTU	KETERANGAN	
1	2015	1. Peningkatan pelayanan dengan menerapkan sistem online untuk pelayanan projustisia	1. Peningkatan pelayanan dengan menerapkan sistem online untuk pelayanan projustisia. Tahun 2015 sebanyak 10 instansi pengirim (pelanggan) sudah memiliki username yang dapat digunakan oleh pelanggan tersebut untuk melihat sudah sampai pada tahap mana permohonan yang mereka kirim	Terpenuhi	-
		2. Balai Laboratorium Narkoba mengajukan penambahan ruang lingkup pengujian MDMA ke KAN (Komite Akreditasi Negara)	2. Balai Laboratorium Narkoba mengajukan penambahan ruang lingkup pengujian MDMA ke KAN (Komite Akreditasi Negara). Sasaran mutu ini sedang dalam proses pengajuan kepada KAN sudah memasuki tahap persetujuan tim asesmen	Terpenuhi	-
		3. Balai Laboratorium Narkoba memberikan pemahaman mengenai uji pendahuluan pada seluruh personil sebesar 95%.	3. Balai Laboratorium Narkoba memberikan pemahaman mengenai uji pendahuluan pada seluruh personil sebesar 95%. Sasaran mutu ketiga ini tercapai dengan persentase pencapaian 98,18%	Terpenuhi	-
2	2016	1. Sebanyak 95% personel Balai Laboratorium Narkoba BNN menguasai uji pendahuluan terhadap sampel narkotika, melalui tes uji pendahuluan dengan bobot nilai minimal 80	1. Dari hasil tes uji pendahuluan pada tanggal 20-21 Desember 2016 sebanyak 48 staf Balai Laboratorium Narkoba BNN telah menguasai uji pendahuluan sampel narkotika dengan jumlah persentase 96,13% dengan bobot minimal 80 (47 orang) dan sebesar 3,78% (1 orang)	Terpenuhi	-
		2. Sebanyak 50% pelanggan Balai Laboratorium Narkoba BNN telah menggunakan sistem online pelayanan laboratorium	2. Sebanyak 58 staf dari 58 staf Balai Laboratorium Narkoba BNN sudah memiliki username yang digunakan dalam aplikasi LIS untuk pelayanan laboratorium dengan persentase sebesar 100%	Terpenuhi	-
		3. Memenuhi kualitas layanan pengujian dengan indeks kepuasan pelanggan minimal 82	3. Indeks Kepuasan Pelanggan Balai Laboratorium Narkoba BNN sebesar 89,305	Terpenuhi	-
3	2017	1. Sebanyak 75 % personil Balai Laboratorium Narkoba BNN yang bertugas dibagian pengujian dan penelitian menguasai tahap preparasi sampel Narkotika pada ruang lingkup Metamfetamina dan MDMA	1. Sebanyak 100% personil Balai Laboratorium Narkoba BNN telah menguasai tahapan preparasi sampel Narkotika pada ruang lingkup Metamfetamina dan MDMA	Terpenuhi	-
		2. Pemanfaatan teknologi untuk mendukung sistem keterbukaan dan pengukuran pencapaian maklumat layanan minimal 70%	2. Pemanfaatan teknologi untuk mendukung sistem keterbukaan dan pengukuran pencapaian maklumat layanan sebesar 70,26% melebihi pencapaian maklumat layanan minimal 70%	Terpenuhi	-
4	2018	1. Pemahaman kemampuan analisis tentang dasar-dasar instrumentasi analisis. Target nilai evaluasi pemahaman sebesar 70% (akan dilakukan seleksi hanya terhadap analisis, untuk personil bagian lain yang tidak terkait langsung dengan analisis tidak diwajibkan)	1. Telah dilakukan pengukuran kemampuan analisis melalui kegiatan "Pelatihan Pokok-Pokok Instrumen Analisis Narkoba di Balai Diklat BNN" dan diperoleh hasil bahwa seluruh peserta yang terpilih untuk mengikuti pelatihan memenuhi syarat keberterimaan	Terpenuhi	-
		2. Penyesuaian dokumen mutu SNI ISO/IEC 17025:2008 menjadi SNI ISO/IEC 17025:2017 tidak melebihi tahun 2018	2. Seluruh dokumen Mutu telah disesuaikan dengan ISO/IEC 17025 : 2017	Terpenuhi	-
5	2019	1. Sebanyak 75% dari seluruh personel baru Balai Laboratorium Narkoba BNN termasuk Tenaga Kontrak memahami uji pendahuluan/skrining serta tahapan preparasi terhadap sampel narkotika dengan bobot nilai minimal 75	1. Telah dilakukan pengukuran kemampuan uji pendahuluan/skrining serta tahapan preparasi terhadap sampel narkotika terhadap seluruh personil baru Balai Laboratorium Narkoba BNN termasuk Tenaga Kerja Kontrak dan diperoleh hasil bahwa 75% dari seluruh personil baru yang mengikuti ujian memperoleh bobot nilai minimal 75 yaitu sebesar 86,67 %	Terpenuhi	-

5	2019	2. Balai Laboratorium Narkoba BNN memenuhi kualitas layanan pengujian dengan indeks kepuasan pelanggan 85	2. Nilai indeks kepuasan pelanggan Balai Laboratorium Narkoba BNN dalam memenuhi kualitas layanan pengujian sebesar 89	Terpenuhi	-
6	2020	1. Sebanyak 10% Analisis di bagian Analisa Subbid Pengujian Pusat Laboratorium Narkotika BNN memahami dasar-dasar analisis dan interpretasi hasil uji konfirmasi menggunakan instrumentasi GCMS terhadap sampel narkotika dengan bobot nilai minimal 80	1. Telah dilakukan pengukuran kemampuan berupa pemahaman dasar-dasar analisis dan interpretasi hasil uji konfirmasi menggunakan instrumentasi GCMS terhadap sampel narkotika terhadap seluruh analisis di bagian analisa/pengujian Pusat Laboratorium Narkotika BNN dan diperoleh hasil bahwa 10% dari seluruh personil yang mengikuti ujian memperoleh bobot nilai minimal 80 yaitu sebesar 68,75%	Terpenuhi	-
		2. Pusat Laboratorium Narkotika BNN mendapatkan penilaian kualitas pelayanan publik dengan indeks kepuasan publik 4,01 (Sangat baik) dari Menpan RB	2. Kegiatan penilaian kualitas pelayanan publik Pusat Laboratorium Narkotika telah dilaksanakan pada tahun 2019 dengan indeks kepuasan publik 4,01 (sangat baik) dari Menpan RB. Namun pada tahun 2021 belum ada penilaian kualitas pelayanan publik Pusat Laboratorium Narkotika oleh Menpan RB.	Belum dapat dilaksanakan	Bulan Mei tahun 2023 telah dilakukan evaluasi terhadap kualitas pelayanan publik Pusat Laboratorium Narkotika oleh Menpan RB. Hasil : Puslab Narkotika sebagai UPP terbaik penyedia sarana dan fasilitas kelompok rentan (Sertifikat Terlampir)
7	2021	1. Tervalidasinya sebanyak 1 (satu) metode baru untuk pengujian narkotika (direncanakan : validasi metamfetamina pada rambut)	1. Pusat Laboratorium Narkotika BNN telah melakukan validasi terhadap metode baru pengujian narkotika yaitu “metode analisis kualitatif metamfetamina dalam rambut menggunakan GC-MS”.	Terpenuhi	-
		2. Tercapainya target kepuasan pelanggan dengan nilai 84 (dilakukan termasuk dengan laboratorium daerah)	2. Pusat Laboratorium Narkotika BNN mendapatkan nilai indeks kepuasan pelanggan (termasuk dengan laboratorium daerah) sebesar 95,36 (dari target 84 yang telah ditetapkan) dengan predikat A sangat baik.	Terpenuhi	-
8	2022	1. Tercapainya indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan laboratorium pengujian narkotika dengan nilai 85 (dilakukan termasuk dengan laboratorium daerah)	1. Pusat Laboratorium Narkotika BNN mendapatkan nilai indeks kepuasan pelanggan (termasuk dengan laboratorium daerah) sebesar 96,30 (dari target 85 yang telah ditetapkan) dengan predikat A sangat baik	Terpenuhi	-
		2. Tervalidasinya metode analisis THC (raw material) dalam rangka perluasan ruang lingkup SNI ISO/IEC 17025 : 2017	2. Pusat Laboratorium Narkotika BNN telah melakukan validasi terhadap metode analisis THC (raw material) yaitu “metode analisis kualitatif Ganja dengan parameter Delta-9-THC menggunakan GC-MS” dalam rangka perluasan ruang lingkup SNI ISO/IEC 17025 : 2017	Terpenuhi	-
9	2023	1. Tercapainya indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan laboratorium pengujian narkotika dengan nilai 85 (Sesuai dengan Rencana Strategi Pusat Laboratorium Narkotika tahun 2023)	1. Pusat Laboratorium Narkotika BNN mendapatkan nilai indeks kepuasan pelanggan (termasuk dengan laboratorium daerah) sebesar 94,70 (dari target 85 yang telah ditetapkan) dengan predikat A sangat baik.	Terpenuhi	-
		2. Tersusunnya Instruksi Kerja yang mengacu pada standar SNI ISO/IEC 17025 dalam rangka perluasan ruang lingkup tentang identifikasi THC	2. Pusat Laboratorium Narkotika BNN telah melakukan penyusunan Instruksi Kerja Identifikasi Ganja/Tetrahydrocannabinol (THC) dalam Sampel Tanaman, Bagian Tanaman, dan Bahan/Daun (LU-IKR 01) dan Instruksi Kerja Identifikasi 11-Nor-9-carboxy-delta9-THC (THC-COOH) dalam urin (LU-IK 02) mengacu pada standar SNI ISO/IEC 17025:2017 dalam rangka perluasan ruang lingkup tentang identifikasi THC.	Terpenuhi	-
		3. Tervalidasinya metode identifikasi untuk senyawa 4-Methylethcathinone (4-MEC) dan para-Fluorophenylpiperazine (pFPP) dalam sampel tablet, pecahan tablet, dan serbuk tablet menggunakan GCMS	3. Pusat Laboratorium Narkotika BNN telah melakukan validasi metode identifikasi untuk senyawa 4-Methylethcathinone (4-MEC) dan para-Fluorophenylpiperazine (pFPP) dalam sampel tablet, pecahan tablet, dan serbuk tablet menggunakan GCMS.	Terpenuhi	-

9	2023	4. Tercapainya kemampuan 75% personil pengujian dalam memahami teknik preparasi THC dengan nilai minimal 75	4. Sebanyak 100% personil pengujian di Pusat Laboratorium Narkotika BNN telah memahami teknik preparasi THC dengan dengan nilai minimal 90 (dari target nilai yang telah ditetapkan sebesar 75).	Terpenuhi	-
10	2024	1. Tervalidasinya Metode Identifikasi urin mengandung Metamfetamina menggunakan instrumentasi LC-MS	1. Pusat Laboratorium Narkotika BNN telah melakukan Validasi Metode Identifikasi Kristal mengandung Metamfetamina menggunakan instrumentasi LC-MS Agilent.	Terpenuhi	-
		2. Tercapainya kemampuan 75% personil pengujian dalam memahami uji konfirmasi THC dengan nilai minimal 75	2. Kemampuan terhitung berdasarkan hasil pengukuran personel adalah sebesar 95,8%.	Terpenuhi	-
		3. Tercapainya indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan laboratorium pengujian narkoba dengan nilai 86 (Sesuai dengan Rencana Strategi Pusat Laboratorium Narkotika tahun 2024).	3. Pusat Laboratorium Narkotika BNN mendapatkan nilai indeks kepuasan pelanggan (termasuk dengan laboratorium daerah) sebesar 97,75 (dari target 85 yang telah ditetapkan) dengan predikat A sangat baik.	Terpenuhi	-
11	2025	1. Tercapainya kemampuan seluruh personil pengujian dalam memahami uji konfirmasi THC dengan nilai minimal 75	1. Seluruh personel pengujian dapat memahami uji konfirmasi THC dengan nilai minimal 75.	Terpenuhi	-
		2. Tercapainya indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan laboratorium pengujian narkoba dengan nilai 91 (Sesuai dengan Rencana Strategi Pusat Laboratorium Narkotika tahun 2025)	2. Pusat Laboratorium Narkotika BNN mendapatkan nilai indeks kepuasan pelanggan (termasuk dengan laboratorium daerah) sebesar 93,57 (dari target 91 yang telah ditetapkan) dengan predikat A sangat baik.	Terpenuhi	-
		3. Tervalidasinya Metode Identifikasi 11-nor-9-carboxy-delta-9-tetrahydrocannabinol dalam rambut menggunakan instrumentasi GC-MS (Thermal Separation Probe).	3. Tervalidasinya Metode Analisis Identifikasi Sampel Metamfetamina Pada Bahan Sediaan Tablet Menggunakan Gas Chromatography-Mass Spectrometer (GC-MS).	Terpenuhi	-
12	2026	1. Tercapainya kemampuan seluruh personil pengujian bagian analisa dalam memahami uji konfirmasi MDMA-4en-PINACA dalam bahan daun menggunakan instrumen GC-MS dengan nilai minimal 75			
		2. Tercapainya indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan laboratorium pengujian narkoba dengan nilai 91 (Sesuai dengan Rencana Strategi Pusat Laboratorium Narkotika tahun 2026)			
		3. Pusat Laboratorium Narkotika BNN melakukan “Validasi Metode Analisis Kuantitatif untuk identifikasi Alkaloid dalam Tanaman Kratom menggunakan LC-HRMS			